

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa kehamilan mengakibatkan terjadinya berbagai macam perubahan-perubahan fisiologis pada ibu hamil. Salah satu perubahan terjadi pada sistem hematologi. Perubahan ini seringkali mengakibatkan ibu hamil mengalami anemia dalam kehamilan apabila kurang tercukupinya kebutuhan zat besi dalam tubuh (Rokhana et al., 2022). Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) tahun 2022, menyatakan bahwa diperkirakan sekitar 29,9% orang di dunia pada usia subur menderita anemia, 29.6% pada Wanita tidak hamil usia subur mengalami anemia, dan sebanyak 36,5% Wanita hamil mengalami anemia.

Berdasarkan hasil data dari badan pusat statistic Indonesia, didapatkan data anemia pada ibu hamil di Indonesia hampir setengahnya, dimana didapatkan sebanyak 48,9% ibu hamil dengan anemia pada tahun 2018, hal ini mengalami peningkatan dibanding dengan data lima tahunan yaitu pada tahun 2013 sebanyak 37,1%, Sedangkan ibu hami yang mendapat tablet tambah darah sebesar (73,2 %) dan yang tidak mendapatkan tablet tambah darah sebesar (26,8%) (Riskesdas, 2018).

Data yang diperoleh dari dinas Kesehatan Provinsi Lampung, bahwa jumlah anemia di Provinsi Lampung masih cukup tinggi yaitu ibu hamil yang mengalami anemia mencapai 40-50%. Prevelensi anemia pada kehamilan di Provinsi Lampung adalah tertinggi di Lampung (Profil Dinkes Provinsi Lampung, 2019). Berdasarkan laporan tahunan di UPTD Puskesmas Pujodadi, Lampung Tengah dari bulan Januari sampai Desember tahun 2023, terdapat 29 dari 612 ibu hamil atau sebanyak 4% mengalami anemia (UPTD Puskesmas pujodadi lampung tengah, 2023). Berdasarkan data laporan bulanan Januari-Februari 2024 di TPMB Sulistio Rahayu, S. Tr. Keb terdapat 4 dari 20 ibu hamil atau sebanyak 20% yang mengalami Anemia (TPMB Sulistio Rahayu, S.TR.Keb,2024)

Anemia merupakan berkurangnya sel darah merah (eritrosit) dalam sirkulasi darah atau penurunan konsentrasi haemoglobin yang mengakibatkan tidak dapat membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh Ibu hamil dikatakan mengalami anemia jika kadar haemoglobin <11gr/dl pada trimester I dan III, sedangkan pada trimester II kadar hemoglobin <10,5gr/dl (Fajrin & Erisniwati, 2021).

Faktor yang menyebabkan ibu hamil mengalami anemia terutama disebabkan oleh kehilangan darah, kekurangan produksi sel darah merah atau perusakan sel darah merah yang lebih cepat dari normal. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh kurang mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi, vitamin B12, asam folat dan vitamin C, unsur-unsur yang diperlukan untuk pembentukan sel darah merah, kekurangan zat besi merupakan penyebab utama anemia pada wanita sekitar 20%, 50% wanita hamil. Selain pola konsumsi di atas. beberapa hal yang dapat mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil adalah faktor internal ibu antara lain tingkat pengetahuan, pendidikan, paritas, usia serta status gizi ibu hamil (Maywati & Siti, 2020).

Dampak akibat anemia dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan maupun perkembangan pada janin serta beresiko terjadinya komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, nifas bahkan dapat menyebabkan kematian pada ibu maupun anak. Akibat dari peningkatan risiko komplikasi ini sehingga perlu dilakukan pencegahan sedini mungkin dimulai dari memberikan pemahaman melalui pemberian pengetahuan sebab kejadian anemia terjadi sebagian besar disebabkan faktor tingkat pengetahuan yang rendah Pengetahuan yang baik dan sikap yang positif dapat mendukung perilaku ibu hamil dalam melakukan upaya pencegahan terjadinya anemia. Ibu hamil seringkali tidak memiliki pengetahuan tentang anemia, seperti apa itu anemia, dampak yang dapat ditimbulkan dan bahkan tidak mengetahui cara pencegahannya dan pengobatannya (Triana et al., 2022).

Upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kadar hemoglobin dan mengurangi kejadian anemia, yaitu perlunya mengonsumsi tablet Fe secara teratur dan mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang serta makanan tinggi zat besi dan vitamin C terutama sayuran hijau dan buah-buahan seperti buah

Bit. Bisa dikonsumsi dengan olahan jus buah bit Anggraini, Dina Dewi dan Noveni Saragita (2019). Bit mengandung vitamin A, B, dan C dengan kadar air yang tinggi, selain vitamin, buah bit juga mengandung karbohidrat, protein, dan lemak yang berguna untuk kesehatan tubuh. Mineral lainnya juga terkandung dalam buah bit seperti zat besi, kalsium, dan fosfor (Anggraini, Purnomo and Trijanto, 2018).

Keefektifan Buah Bit Dalam Kenaikan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Ringan Setelah dilakukan pemberian jus buah bit yang dikonsumsi oleh kedua responden selama 14 hari dengan takaran 200ml/hari, didapatkan hasil pemeriksaan Hb pada minggu pertama mengalami kenaikan Hb sebesar 0,8 g/dL pada responden 1 dan 0,9 g/dL pada responden 2. Untuk minggu ke dua juga mengalami kenaikan Hb yang sama, yaitu sebesar 0,8 g/dL pada responden 1 dan responden 2. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini, Dina Dewi dan Noveni Saragita (2019),

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukan pengkajian pada Ny.N usia kehamilan 29 minggu G2P1A0 di Tempat Praktik Mandiri Bidan Sulistio Rahayu, S.Tr.,Keb. Karang rejo Lampung tengah. Dari hasil pengkajian didapatkan bahwa Ny.N Mengalami anemia ringan dan akan diberikan asuhan dengan pemberian tablet Fe, dan pemberian buah Bit.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan kepada ibu hamil terhadap Ny.N dengan anemia ringan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan di desa pujodadi lampung Tengah

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian data subyektif pada Ny.N dengan anemia ringan di PMB Sulistiyo Rahayu Pujodadi Lampung Tengah.

- b. Melakukan pemeriksaan dan pengukuran data obyektif pada Ny.N dengan anemia ringan di PMB Sulistiyo Rahayu Pujodadi Lampung Tengah.
- c. Menyusun analisis atau diagnosa asuhan kebidanan Ny.N dengan anemia ringan di PMB Sulistiyo Rahayu Pujodadi Lampung Tengah.
- d. Melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny.N dengan anemia ringan di PMB Sulistiyo Rahayu Pujodadi Lampung Tengah.

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan ditujukan kepada Ny.N umur 27 tahun dengan kasus anemia ringan.

2. Tempat

Asuhan kebidanan dilakukan di PMB Sulistio Rahayu S.Tr.Keb Pujodadi Lampung Tengah

3. Waktu

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan asuhan kebidanan adalah dari bulan Febuari 2024 sampai dengan bulan Maret 2024.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan dalam penanganan ibu hamil dengan anemia ringan bagi mahasiswi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi institusi

sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan informasi mengenai anemia pada ibu hamil dan dapat memberikan asuhan kebidanan kehamilan khususnya pada kasus ibu hamil yang mengalami anemia ringan .

b. Bagi lahan penelitian

Dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk mempertahankan mutu pelayanan yang optimal dalam memberikan asuhan kebidanan khususnya pada ibu hamil yang mengalami anemia ringan .